



PROPOSAL

**USULAN PERENCANAAN 2019
BERSUMBER DANA APBD
RUMAH SAKIT JiWA DAERAH SURAKARTA**



RUMAH SAKIT JiWA DAERAH SURAKARTA

Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 80 Ketingan, Jebres, Surakarta
Telp.(0271)641442 Fax(0271)648920

E_mail : rsjsurakarta@jatengprov.go.id Website : <http://rsjd-surakarta.jatengprov.go.id>

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karuniaNya, kami telah diberi kesempatan untuk mengusulkan usulan perencanaan 2019 bersumber dana APBD. Kesempatan ini akan kami gunakan sebaik-baiknya, dengan suatu perencanaan yang matang, agar dikemudian hari apabila disetujui maka kami dapat melaksanakan dengan baik sehingga berdampak yang baik pula terhadap pelayanan kesehatan khususnya di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta kepada masyarakat secara optimal.

Sebagai bahan pertimbangan, permohonan usulan perencanaan 2019 bersumber Dana APBD tersebut diatas kami lampirkan Rencana Anggaran Belanja (RAB) beserta data pendukung lainnya.

Besar harapan kami agar usulan perencanaan 2019 bersumber Dana APBD tersebut dapat disetujui sehingga bisa mendukung pelayanan operasional di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

Surakarta, Maret 2018

Direktur RS Jiwa Daerah Surakarta


drg. R. BASOEKI SOETARDJO, MMR
Pembina Utama Madya
NIP. 19581018 198603 1 009

PROPOSAL

USULAN PERENCANAAN 2019 BERSUMBER DANA APBD

1. Nama SKPD : Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Provinsi Jawa Tengah
2. Kepala SKPD
Nama : Drg. R.BASOEKI SOETARDJO, MMR
NIP : 19581018 198603 1 009
Pangkat/Gol : Pembina Utama Madya/IV C

3. Pendahuluan

Seperti yang telah diamatkan dalam UUD 1945 hasil amandemen, dalam pasal 28 H ayat (1) dikatakan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Hal tersebut dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), yang selanjutnya diterangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan (RPJP-K).

Pembangunan bidang kesehatan sebagai salah satu upaya pembangunan guna tercapainya kesadaran, kemauan, dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar tercapai derajat kesehatan yang optimal. Pembangunan bidang kesehatan pada dasarnya menyangkut semua segi kehidupan, baik fisik, mental dan sosial ekonomi, yang meliputi upaya kesehatan dan sumber dayanya. Pembangunan tersebut harus dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan guna mencapai hasil yang optimal.

Pembangunan kesehatan dimaksudkan bisa menjangkau semua lapisan masyarakat, termasuk masyarakat yang masih harus dibantu/tidak mampu. Karena hal tersebut, dipandang perlu untuk menambah pelayanan, dan fasilitas fisik yang memadai bagi masyarakat, terutama bagi penyedia pelayanan kesehatan.

Penyedia pelayanan kesehatan dalam hal ini rumah sakit sebagai perpanjangan tangan pemerintah juga harus senantiasa memberikan pelayanan kesehatan dengan sarana dan prasarana yang cukup memenuhi syarat sebagai

penyedia pelayanan kesehatan. Untuk itu perlu adanya pembenahan sarana dan prasarana yang dibutuhkan masyarakat sehingga bisa mewujudkan pelayanan kesehatan yang optimal.

4. Latar Belakang

Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta saat ini merupakan salah satu Rumah Sakit Jiwa kelas A (khusus), yang pada tahun 2009, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.YM.01.10/III/498/09 mendapatkan status **Akreditasi Penuh Tingkat Lanjut** untuk 12 pelayanan dan pada tahun 2011 telah mengikuti sertifikasi ulang dan mendapatkan status **Akreditasi Penuh Tingkat Lengkap** dan telah lulus Akreditasi 2012 versi KARS, serta memperoleh sertifikat Akreditasi Rumah sakit nomor : KARS-SERT/148/K/2015 yang diberikan sebagai pengakuan bahwa rumah sakit telah memenuhi standar akreditasi rumah sakit dan dinyatakan lulus tingkat **PARIPURNA**. Selain itu RS Jiwa Daerah Surakarta telah lulus sertifikasi ISO 9001 : 2008 pada tahun 2010 dan lulus sertifikasi pada awal tahun 2013. Hasil analisa data pada tahun 2017, segmen pasar terbanyak yang dilayani saat ini adalah pasien golongan menengah kebawah, terutama dengan pasien BPJS dan lain-lain. Sedangkan berdasarkan lokasi asal pengunjung, pengunjung berasal dari berbagai wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur bagian barat, sesuai dengan fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta sebagai pusat rujukan bagi pelayanan kesehatan jiwa kelas A khusus provinsi Jawa Tengah.

Peningkatan pelanggan dengan segmen pasar menengah kebawah tersebut membuktikan bahwa RS Jiwa Daerah Surakarta sangatlah dibutuhkan oleh masyarakat. Oleh karena itu sangat penting jika peningkatan tersebut diimbangi dengan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga bisa lebih memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Mutu pelayanan yang dicapai rumah sakit tahun 2017 yaitu BOR 69.31% ,BOR kelas III : 77,46%, LOS 30 hari, TOI 12,BTO 8,GDR 0, NDR 0,6951, Cakupan pelayanan rawat jalan 88,336 , Cakupan pelayanan rawat inap 2.877, rata-rata dirawat perhari 236, sehingga dari data tersebut RS Jiwa Daerah Surakarta diharapkan semakin meningkat dalam memberikan pelayanan yang lebih baik terhadap pelanggan.

Pada tahun 2017 RS Jiwa Daerah Surakarta disamping mengembangkan pelayanan dibidang poliklinik kejiwaan, juga berupaya untuk melakukan pelayanan dibidang poliklinik umum (antara lain pelayanan poli Anak, poli Syaraf, poli penyakit dalam dan kulit). Dan pada tahun 2018 ini rsjd Surakarta juga mengembangkan pelayanan Haemodialisa serta melanjutkan pembangunan gedung rawat inap lima lantai. Pengembangan tersebut membutuhkan beberapa sarana dan prasarana berupa perlengkapan dan peralatan Rumah Sakit serta alat –alat kesehatan dan alat kedokteran guna mendukung pelayanan tersebut serta fasilitas tempat/bangunan yang memenuhi standar sehingga nyaman dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan.

Demikian pula dalam hal pengembangan Sumber Daya Manusia dan perkembangan teknologi informasi, Perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini menuntut diubahnya pencatatan manual menjadi system yang terkomputerisasi. Rumah sakit sebagai salah satu institusi pelayanan di bidang kesehatan membutuhkan keberadaan suatu system yang akurat, handal serta cukup memadai untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan serta lingkungan yang terkait lainnya.

Untuk hal tersebut diatas, kami mengusulkan perencanaan untuk tahun 2019 bersumber dana APBD.

5. Tujuan

a. Umum :

Peningkatan mutu pelayanan kesehatan jiwa yang semakin optimal

b. Khusus :

1. Peningkatan Program Pelayanan Kesehatan
2. Peningkatan Program Farmasi dan Perbekalan
3. Peningkatan Program Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat
4. Peningkatan Sumber Daya Kesehatan
5. Peningkatan Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD
6. Peningkatan manajemen administrasi pelayanan umum, kepegawaian dan keuangan Perangkat Daerah

6. Rincian Kegiatan

1. Kegiatan peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita dampak asap rokok (DBHCHT)
2. Kegiatan pemenuhan sarana prasarana dan alata kesehatan pelayanan rujukan (DAK)
3. Kegiatan peningkatan mutu pelayanan kesehatan
4. Kegiatan penyediaan jasa pelayanan perkantoran
5. Kegiatan pengadaan kendaraan pendukung pelayanan
6. Kegiatan penyediaan honorarium dan premi BPJS bagi tenaga harlep dipelayanan kesehatan
7. Kegiatan pemenuhan sarana ,prasarana dan alat kesehatan
8. Kegiatan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan SDM kesehatan dan non kesehatan
9. Kegiatan penyediaan logistik kantor
10. Kegiatan penyelenggaraan promosi dan pemberdayaan masyarakat
11. Kegiatan pelayanan dan pendukung pelayanan
12. Kegiatan penyediaan perlengkapan pendukung perkantoran

7. Cara Melaksanakan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan melalui prosedur pengadaan barang jasa pemerintah yang berlaku

8. Sasaran

1. Terpenuhinya fasilitas perawatan kesehatan berupa alat kesehatan
2. Terpenuhinya pembangunan rehabilitasi ruang rawat inap kelas III, alat kalibrasi dan penunjang pelayanan
3. Terpenuhinya capaian hasil penilaian akreditasi
4. Terlaksananya jasa pelayanan kesehatan
5. Terlaksananya pengadaan kendaraan ambulance dan bis untuk kegiatan pasien
6. Tersedianya honorarium dan premi BPJS bagi tenaga harlep di pelayanan kesehatan

7	Kegiatan pemenuhan sarana , prasarana dan alat kesehatan																			
8	Kegiatan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan SDM kesehatan dan non kesehatan																			
9	Kegiatan penyediaan logistik kantor																			
10	Kegiatan penyelenggaraan promosi dan pemberdayaan masyarakat																			
11	Kegiatan pelayanan dan pendukung pelayanan																			
12	Kegiatan penyediaan perlengkapan pendukung perkantoran																			

10. RENCANA ANGGARAN BELANJA (RAB)

No.	Uraian	Anggaran yang diusulkan
1	Kegiatan peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita dampak asap rokok (DBHCHT)	10.000.000.000
2	Terpenuhinya alat kesehatan untuk pelayanan kesehatan rujukan (DAK)	85.000.000.000.
3	Kegiatan peningkatan mutu pelayanan kesehatan	500.000.000
4	Kegiatan penyediaan jasa pelayanan perkantoran	400.000.000
5	Kegiatan pengadaan kendaraan pendukung pelayanan	1.500.000.000.
6	Kegiatan penyediaan honorarium dan premi BPJS bagi tenaga harlep dipelayanan kesehatan	1.000.000.000
7	Kegiatan pemenuhan sarana , prasarana dan alat kesehatan	205.000.000.000
8	Kegiatan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan SDM kesehatan dan non kesehatan	1.500.000.000
9	Kegiatan penyediaan logistik kantor	20.000.000.000
10	Kegiatan penyelenggaraan promosi dan pemberdayaan masyarakat	1.500.000.000
11	Kegiatan pelayanan dan pendukung pelayanan	36.500.000.000
12	Kegiatan penyediaan perlengkapan pendukung perkantoran	1.500.000.000
	TOTAL ANGGARAN YANG DIUSULKAN	364.400.000.000

11. Penutup

Peningkatan sarana dan prasarana pada saat ini sangatlah dibutuhkan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta, sebagai salah satu pemberi pelayanan dibidang kesehatan, sehingga Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dapat lebih meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa kepada masyarakat untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang optimal.

Besar harapan kami untuk mendapatkan dana APBD Tahun Anggaran 2019.

Surakarta, Maret 2019

Direktur RS Jiwa Daerah Surakarta



drg.R.BASOEKI SOETARDJO,MMR

Pembina Utama Madya

NIP. 19581018 198603 1 009